

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat materialitas dalam audit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, profesionalisme auditor ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung 6,141 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas dalam audit.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, kualitas audit ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung 2,184 dan nilai signifikan sebesar 0,034 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas dalam audit.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, pengetahuan mendeteksi kekeliruan ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung 4,255 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas dalam audit.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, etika profesi ( $X_4$ ) memiliki nilai t hitung 4,807 dan nilai signifikan sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas dalam audit.

5. Berdasarkan hasil uji statistik t, pengalaman auditor ( $X_5$ ) memiliki nilai t itung 3,495 dan nilai signifikan sebesar 0,001 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap tingkat materialitas dalam auditor.

## **B. Keterbatasan**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti menggunakan 11 KAP yang ada di Kota Surabaya, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah kecil, yaitu sebesar 51 responden.
2. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya.
3. Penelitian ini hanya menguji lima variabel independen yaitu: profesionalisme auditor, kualitas audit, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi, dan pengalaman auditor.

## **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Menggunakan lebih dari 11 KAP karena di Kota Surabaya terdapat 43 KAP, sehingga sampel yang diperoleh dapat berjumlah besar.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Jawa Timur ataupun di Wilayah Jawa Tengah, agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi.
3. Menambah variabel independen, yaitu motivasi kerja. Hal ini dikarenakan motivasi kerja dapat terus menumbuhkan semangat akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Agustitanto, Angga. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender dan Kualitas Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Skripsi program strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (dipublikasikan)*.
- Ekawati, Luh Putu. 2013. "Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*. Singraja. Desember, Vol. 3 No.1 ISSN: 2089-3310 hal. 1031-1054.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herawaty, Arleen dan Susanto Yulius Kurnia. 2009. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Mei, Vol. 11 No. 1 hal. 13-20.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kusuma, Bayu Aji. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi program Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (dipublikasikan)*.
- Lestari, Ayu dan Utama Karya. "Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi pada Pertimbangan Tingkat Materialitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana S-1*. ISSN: 2302-8556 hal 112-129.
- Minanda, Reza dan Muid Dul. 2013. " Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan, Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". *Diponegoro Jurnal Of Accounting*. Vol. 1 No.1 hal. 1-8.
- Muhammad, Erfan. 2013. "Analisis Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pemeriksaan Laporan Keuangan". *JAFFA*. April, Vol. 01 No. 1 hal 1-14.
- Sarwini, Ni Komang, Ni Kadek S., Gede Adi Y. 2014. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etik Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)". *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No. 1.

- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Budi. 2009. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kreditabilitas Klien sebagai Variabel Moderating. *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro (dipublikasikan)*.
- Trisnaningsih, Sri. 2010. "Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit dan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan". *Jurnal Maksi* .Agustus, Vol. 10 No.2 hal. 202-217.
- Utami, Galeh dan Nugroho Mahendra Adhi. 2014. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan Kreditabilitas Klien Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Nominal* . Vol. III No.1 hal. 75-83.
- Wahyudi dan Mardiyah Aida Ainul. 2006. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan". *Siposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Agustus.

[www.iapi.or.id/iapi/directory.php](http://www.iapi.or.id/iapi/directory.php). Diakses 29 September 2015.